

ABSTRAK

ASEP JENAL MUTAKIN : “UPAYA MENINGKATKAN KETERCAPAIAN KETUNTASAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA MELALUI PROGRAM *REMEDIAL TEACHING*” (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIIB MTs Al Asas Tasikmalaya Pada Pokok Bahasan Operasi Himpunan)

Penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan ketercapaian ketuntasan belajar matematika siswa. Disamping itu penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui gambaran proses belajar mengajar, mengetahui ketercapaian ketuntasan belajar matematika siswa sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran *remedial*, dan menelaah sikap siswa terhadap pembelajaran *remedial* matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIIB MTs Al Asas Tasikmalaya Pada Pokok Bahasan Operasi Himpunan tahun ajaran 2010/2011. Untuk mengetahui proses belajar-mengajar matematika diperoleh dari data hasil pengamatan terhadap proses belajar mengajar. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Untuk mengetahui ketercapaian ketuntasan belajar matematika siswa sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran *remedial*, diperoleh dari hasil evaluasi siklus yang dilakukan pada setiap akhir siklus (siklus I – siklus III). Dan data tentang sikap siswa dikumpulkan dengan angket skala sikap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencapaian ketuntasan belajar matematika setiap siswa kelas VIIB MTs Al Asas Tasikmalaya pada pokok bahasan operasi himpunan sebelum dilaksanakan pembelajaran *remedial* menggambarkan klasifikasi kualitas kurang. Dari 20 orang siswa, hanya 9 orang yang mencapai ketuntasan (45%). Sedangkan setelah dilaksanakan pembelajaran pembelajaran *remedial* pencapaian ketuntasan belajar matematika siswa termasuk katagori baik. Terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar, 45% (9 orang) sebelum diberikan pembelajaran *remedial*, menjadi 80% (16 orang) pada pembelajaran *remedial* siklus I, menjadi 85% (17 orang) pada pembelajaran *remedial* siklus II, menjadi 95% (19 orang) , pada pembelajaran *remedial* siklus III, dan menjadi 90% (18 orang) hasil postes pembelajaran *remedial*. Hal ini menunjukkan kenaikan yang signifikan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar setelah diberikan pembelajaran *remedial*. Adapun sikap siswa terhadap pembelajaran *remedial* memberikan respon yang positif. Sikap positif ini merupakan salah satu potensi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga ketercapaian ketuntasan belajar matematika siswa lebih memungkinkan untuk ditingkatkan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dikemukakan saran bahwa pembelajaran *remedial*

layak untuk dijadikan alternatif dalam meningkatkan ketercapaian ketuntasan belajar matematika siswa.